

**POLA KOMUNIKASI KELOMPOK KOMUNITAS X
OVER KOTA MEDAN DALAM MEMPERTAHANKAN
SOLIDARITAS**

SKRIPSI

Oleh:

SURYA ANUGERAH WINTANA

NPM : 1803110103

program studi ilmu komunikasi
konsentrasi hubungan masyarakat



UMSU

Unggul | Cerdas | Terpercaya

**FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
MEDAN**

2023

PENGESAHAN

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Skripsi ini telah dipertahankan di depan Tim Penguji Ujian Skripsi
Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Muhammadiyah Sumatera
Utara oleh:

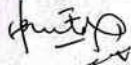
Nama : SURYA ANUGERAH WINTANA
NPM : 1803110103
Program Studi : Ilmu Komunikasi
Pada hari, tanggal : Kamis, 27 Juli 2023
Waktu : Pukul 08.15 s/d Selesai

TIM PENGUJI

PENGUJI I : Rahmanita Ginting, M.A., Ph.D

PENGUJI II : Dr. Sigit Hardiyanto, S.Sos., M.I.Kom


PENGUJI III : Elvita Yenni, S.S, M.Hum


()
()
()

PANTIA PENGUJI

Ketua

Sekretaris


Dr. ARIFIN SALEH, S.Sos., MSP


Dr. ABRAR ADHANI, S.Sos., M.I.Kom

BERITA ACARA BIMBINGAN SKRIPSI

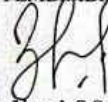
بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Telah selesai diberikan bimbingan dalam penulisan skripsi sehingga naskah skripsi ini telah memenuhi syarat dan dapat disetujui untuk dipertahankan dalam ujian skripsi, oleh:

Nama : SURYA ANUGERAH WINTANA
NPM : 1803110103
Program Studi : Ilmu Komunikasi
Judul Skripsi : POLA KOMUNIKASI KELOMPOK KOMUNITAS X
OVER KOTA MEDAN DALAM
MEMPERTAHANKAN SOLIDARITAS

Medan, 27 Juli 2023

PEMBIMBING



Elvita Yenni, S.S, M.Hum

Disetujui Oleh

KETUA PROGRAM STUDI



AKHYAR ANSHORI, S.Sos., M.I.Kom

DEKAN



Dr. ARIFIN SALEH, S.Sos., MSP

PERNYATAAN

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Dengan ini saya, **Surya Anugerah Wintana**, NPM 1803110103, menyatakan dengan sungguh-sungguh:

1. Saya menyadari bahwa memalsukan karya ilmiah dalam segala bentuk yang dilarang undang-undang, termasuk pembuatan karya ilmiah oleh orang lain dengan sesuatu imbalan, atau memplagiat atau menjiplak atau mengambil karya orang lain, adalah tindakan kejahatan yang harus dihukum menurut undang-undang yang berlaku.
2. Bahwa skripsi ini adalah hasil karya dan tulisan saya sendiri, bukan karya orang lain, atau karya plagiat, atau karya jiplakan dari karya orang lain.
3. Bahwa di dalam skripsi ini tidak terdapat karya yang pernah diajukan untuk memperoleh kerjasama di suatu perguruan tinggi, dan sepanjang pengetahuan saya juga tidak terdapat karya atau pendapat yang pernah ditulis atau diterbitkan oleh orang lain, kecuali secara tertulis diacu dalam naskah ini dan disebutkan dalam daftar pustaka.

Bila di kemudian hari terbukti pernyataan ini tidak benar, saya bersedia tanpa mengajukan banding menerima sanksi:

1. Skripsi saya ini beserta nilai-nilai hasil ujian skripsi saya dibatalkan.
2. Pencabutan kembali gelar kesarjanaan yang telah saya peroleh, serta pembatalan dan penarikan ijazah sarjana dan transkrip nilai yang telah saya terima.

Medan, 27 Juli 2023

Yang menyatakan,



SURYA ANUGERAH WINTANA

KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Alhamdulillah Rabbil'alaminn, puji syukur atas kehadiran Allah SWT atas segala rahmat dan karunia-Nya sehingga skripsi ini dapat tersusun hingga selesai. Salam dan shalawat tercurah kepada Nabi Muhammad shalallahualaihiwassalam yang telah membawa kabar tentang ilmu pengetahuan kepada umatnya yang berguna untuk kehidupan didunia dan akhirat kelak.

Skripsi merupakan salah satu syarat wajib untuk menyelesaikan pendidikan sarjana di Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara. Skripsi ini berisikan “**Pola Komunikasi Kelompok Komunitas X Over Kota Medan Dalam Mempertahankan Solidaritas**”, skripsi ini masih jauh dari kata sempurna, karena dalam proses penyelesaiannya tidak sedikit kesulitan dan hambatan dalam penyusunan skripsi ini. Dalam kesempatan ini peneliti mengucapkan terima kasih sebesar-besarnya kepada Allah SWT yang telah membeikan rahmat dan hidayanya sehingga penulis dapat menyelesaikan penulisan skripsi ini hingga selesai.

Tak lupa pula penulis berterima kasih kepada Kedua orang tua tercinta Ayahanda Suryadi dan ibunda Apriyani yang telah membesarkan, mendidik, memberikan dukungan moral maupun materi, nasehat serta lantunan doa. Sehingga anakmu mampu menyelesaikan skripsi ini. Begitu juga dengan peran penting orang tau penulis yang bernama Apriyani. Serta banyak pihak yang telah membantu dalam

menyelesaikan skripsi ini, penulis menyadari sepenuhnya bahwa skripsi ini tidak akan mungkin terselesaikan tanpa doa, usaha, bimbingan, dan juga arahan dari berbagai pihak. Untuk itu peneliti mengucapkan terima kasih kepada :

1. Bapak Prof. Dr. Agussani, M.AP selaku Rektor Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
2. Bapak Dr. Arifin Saleh, S.Sos.,MSP selaku Dekan Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
3. Bapak Dr Abrar Adhani, S.Sos., M.I.Kom selaku Wakil Dekan I Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
4. Ibu Dra. Hj. Yurisna Tanjung, M.A.P. selaku Wakil dekan III Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
5. Bapak Akhyar Anshori, S.Sos., M.I.Kom selaku Ketua Program Studi Ilmu Komunikasi Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara sekaligus sebagai Dosen Pembimbing Akademik penulis
6. Bapak Faizal Hamzah Lubis, S.Sos., M.I.Kom selaku Sekretaris Program Studi Ilmu Komunikasi Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara
7. Ibu Elvita Yenni,S.S.,M.Hum. selaku dosen pembimbing yang selalu membimbing, mendidik, mendukung, dan memberikan masukan dalam penyelesaian skripsi ini.
8. Seluruh Dosen Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas

Muhammadiyah Sumatera Utara yang telah mendidik penulis sampai sekarang ini.

9. Biro Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara yang telah membantu surat menyurat penulis dalam penyelesaian skripsi ini.
10. Terimakasih kepada Fikry Adinata, Fairy Achmad Ariga, Muhammad Fauzan, Muhammad Nadif, Naufal Azam, Rafi Aditiya, El Fatta Pane selaku teman-teman seperjuangan dalam mengerjakan seluruh tugas akhir kampus.
11. Terimakasih kepada Fikry Adinata dan Fairy Achmad Ariga yang sudah membantu dan membimbing penulis dalam mengerjakan skripsi penulis
12. Terimakasih kepada Eni Andriani Hutasuhut yang sudah memberi semangat dukungan kepada penulis dan menjadi teman berkeluh kesah sejak awal sekolah menengah pertama hingga atas sampai sekarang.
13. Serta kepada teman-teman dan pihak-pihak yang tidak dapat penulis sebutkan satu persatu disini yang telah membantu peneliti dalam penyelesaian skripsi ini. Inshaa Allah perbuatan kalian menjadi amal baik, Amin.
14. Penulis juga ingin berterima kasih kepada diri penulis sendiri sudah bisa sampai dititik ini.

Akhir kata, penulis memohon maaf jika dalam penulisan skripsi ini masih terdapat kesalahan dan kekurangan. Namun penulis berharap semoga skripsi ini dapat berguna bagi semua pihak dan bermanfaat bagi penulis khususnya pembaca dalam menambah pengetahuan dan wawasan.

Medan, Mei 2023

Peneliti

Surya Anugerah Wintana

1803110103

**KELOMPOK KOMUNITAS X OVER KOTA MEDAN DALAM
MEMPERTAHANKAN POLA KOMUNIKASI SOLIDARITAS
SURYA ANUGERAH WINTANA**

1803110103

ABSTRAK

Komunikasi merupakan kebutuhan dasar setiap manusia dalam menjalani kehidupannya sehari-hari. Kegiatan ini berlangsung dari waktu ke waktu, selama manusia hidup dan melakukan aktivitasnya. Seandainya kita mengamati hal di sekitar kita, maka kita akan melihat bahwa komunikasi merupakan aktivitas yang paling dominan dalam kehidupan bermasyarakat. Apalagi dapat dipastikan, di mana manusia hidup bersama-sama dengan orang lain maka disana selalu ada kegiatan komunikasi, karena komunikasi merupakan kebutuhan hidup manusia. Tidak ada manusia yang hidup tanpa komunikasi, komunikasi sangat penting bagi kehidupan manusia, begitu juga halnya dalam suatu organisasi. Dengan begitu penelitian ini mencari tahu bagaimana cara pola komunikasi kelompok komunitas x over kota medan dalam mempertahankan solidaritas. Penelitian ini merupakan penelitian kualitatif dengan pendekatan metode deskriptif. Hasil dari penelitian ini Penerapan komunikasi yang berlangsung di komunitas X Over sendiri sudah berjalan cukup meyakinkan dan terbilang sukses dalam meningkatkan mempertahankan solidaritas X Over di Kota Medan dengan berjalannya perencanaan, pengorganisasian, dan kegiatan. Maka dari itu dapat disimpulkan komunikasi yang mempengaruhi keberlangsungan kegiatan komunitas dalam mempertahankan solidaritas komunitas X Over di Kota Medan serta mempengaruhi perilaku orang-orang yang berada di dalam komunitas tersebut.

Kata Kunci : Pola Komunikasi, Komunikasi, Mempertahankan Solidaritas,
Komunikasi.

DAFTAR ISI

KATA PENGANTAR.....	i
ABSTRAK	v
DAFTAR ISI.....	vi
DAFTAR TABEL	viii
BAB I PENDAHULUAN.....	1
1.1 Latar Belakang Masalah.....	1
1.2 Rumusan Masalah	5
1.3 Tujuan Dan Manfaat Penelitian	5
1.3.1 Tujuan penelitian	5
1.3.2 Manfaat penelitian.....	5
1.4 Sistematika Penulisan	5
BAB II URAIAN TEORITIS	7
2.1 Komunikasi	7
2.2 Komunikasi Interpersonal	8
2.3 Pola Komunikasi	8
2.4 Komunitas X Over	11
2.5 Solidaritas.....	11
BAB III METODE PENELITIAN	13
3.1 Metode Penelitian.....	13
3.1.1 Jenis Penelitian.....	13
3.2 Kerangka Konsep.....	14
3.3 Definisi Konsep.....	15
3.4 Kategorisasi Penelitian.....	16
3.5 Informan Narasumber	18

3.6 Teknik Pengumpulan Data	18
3.7 Teknik Analisis Data	20
3.8 Lokasi dan Waktu Penelitian	22
3.9 Deskripsi Ringkas Objek Penelitian.....	22
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN.....	23
4.1 Hasil Penelitian	23
4.1.1 Identitas Narasumber	23
4.1.2 Hasil Wawancara	24
4.2 Pembahasan.....	40
BAB V PENUTUP.....	45
5.1 Simpulan	45
5.2 Saran.....	46
DAFTAR PUSTAKA	47
Lampiran	

DAFTAR TABEL

Tabel 3.1 Kerangka Konsep.....	15
Tabel 3.2 Katagorisasi.....	16

BAB I

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang Masalah

Komunikasi merupakan kebutuhan dasar setiap manusia dalam menjalani kehidupannya sehari-hari. Komunikasi sebagai sejumlah kemampuan, selanjutnya, disebut *resources*, yang dimiliki seorang komunikator untuk digunakan dalam proses komunikasi. Definisi ini adalah pendekatan strategik, berorientasi, tujuan terhadap kompetensi yang menekankan pengetahuan dan kemampuan (Priadi, 2020). Kegiatan ini berlangsung dari waktu ke waktu, selama manusia hidup dan melakukan aktivitasnya. Apabila kita mengamati hal di sekeliling kita, maka kita akan melihat bahwa komunikasi merupakan aktivitas yang paling dominan dalam kehidupan bermasyarakat. Bahkan dapat dipastikan, di mana manusia hidup bersama-sama dengan orang lain maka disana selalu ada kegiatan komunikasi, karena komunikasi merupakan kebutuhan hidup manusia. Tidak ada manusia yang hidup tanpa komunikasi, komunikasi sangat penting bagi kehidupan manusia, begitu juga halnya dalam suatu organisasi.

Komunikasi memegang peran penting dalam sebuah lembaga, perusahaan ataupun organisasi. Kegiatan komunikasi secara sederhana tidak hanya sekedar menyampaikan pesan informasi tetapi juga mengandung unsur persuasive yakni agar

orang lain bersedia menerima suatu pemahaman dan pengaruh maupun melakukan suatu perintah, bujukan dan sebagainya.

Komunitas merupakan sebuah kelompok. Komunitas terbentuk ketika dua atau tiga orang bahkan lebih berkumpul karna mempunyai keinginan, hoby dan cita-cita yang sama. Salah satunya sebuah komunikasi motor klasik yang terbentuk karena mereka sama-sama mencintai motor tua. Di Indonesia, motor klasik sering disebut jenis motor yang kuno dan ketinggalan jaman, namun keberadaan motor tua itu jenis motor lama, jadul atau rongsok. Para pengguna motor tua baik yang tergabung dalam komunitas maupun non komunitas memiliki rasa solidaritas yang tinggi. Hal ini terbukti dengan seringnya mereka berkumpul, menolong sesama pengguna motor tua yang mendapat musibah meskipun belum mengenalnya, sikap mereka saat menyapa pengguna motor tua lain.

Kebersamaan dan interaksi yang baik diantara motor tua membuat terjalinnya hubungan baik diantara satu sama lain. Tanpa harus diminta bahkan dipaksa komunitas motor tua maupun pecinta motor klasik telah terbiasa dengan solidaritas. Rasa solidaritas tersebut telah muncul dari setiap individu masing-masing, walaupun tidak semua terikat ke dalam satu komunitas yang sama.

Kecintaan mereka terhadap motor klasik juga ditunjukkan dengan menggunakan motor tua kemana pun ia pergi walaupun sering bermasalah di jalan dan menghabiskan banyak biaya untuk merawatnya, factor internal yang melatar

belakangi rasa solidaritas diantara sesama pengguna motor tua adalah kesadaran mereka sebagai makhluk yang terlahir hidup dengan bantuan orang lain dan tidak dapat hidup tanpa bantuan orang lain.

Oleh karena itu mereka menjunjung tinggi rasa saling menghormati dan tolong menolong khususnya diantara sesama pengguna motor tua. Dalam hal ini, rasa solidaritas antara pengguna motor klasik semakin terpupuk dengan adanya kesamaan dalam mengendarai motor tua. Mereka sama-sama mengetahui bagaimana suka dukanya memiliki motor tua sehingga jika melihat pengguna motor klasik lain yang mengalami kesulitan maka mereka secara spontan akan terpanggil untuk menolongnya.

Di kota Medan terdapat beberapa komunitas motor. Salah satu dari beberapa komunitas motor di Medan adalah pencinta motor klasik. Komunitas motor klasik merupakan komunitas yang didirikan di kota Medan pada tahun 1997. Terdapat beberapa komunitas motor klasik di kota Medan yaitu kurang lebih 80 komunitas. Di kota Medan, saat ini banyak anak muda yang mulai tertarik membuat, memodifikasi motor klasik, dan ikut dalam sebuah perkumpulan atau komunitas motor salah satunya yakni motor klasik x over Medan. komunitas ini berbeda dengan komunitas yang lainnya. komunitas motor klasik ini sering berkontribusi dalam masalah sosial terhadap masyarakat yang dilakukan melalui kegiatan bakti sosial. Seperti membagikan sembako pada panti asuhan, dan sebagainya.

Kecintaan mereka terhadap motor klasik juga ditunjukkan dengan menggunakan motor tua kemana mereka pergi walaupun sering bermasalah di jalan dan menghabiskan banyak biaya untuk merawatnya, mereka masih saja menggunakan motor tua tersebut. Disisi lain, faktor internal yang melatar belakangi rasa solidaritas diantara sesama pengguna motor tua adalah kesadaran mereka sebagai makhluk sosial, komunitas motor klasik mengakui keberadaannya sebagai makhluk yang terlahir hidup dengan bantuan orang lain dan tidak dapat hidup tanpa bantuan orang lain.

Oleh karena itu mereka menjunjung tinggi rasa saling menghormati dan tolong menolong khususnya diantara sesama pengguna motor tua. Dalam hal ini, rasa solidaritas antara pengguna motor tua semakin terpupuk dengan adanya kesamaan dalam mengendarai motor tua. Mereka sama-sama mengetahui bagaimana suka dukanya memiliki motor tua sehingga jika terlihat pengguna motor tua lain yang mengalami kesulitan maka mereka secara spontan akan terpanggil untuk menolongnya.

Untuk objektivitas atas pola komunikasi kelompok komunitas x over kota medan dalam mempertahankan solidaritas maka akan dilakukan penelitian berjudul : Pola Komunikasi Kelompok Komunitas X Over Kota Medan Dalam Mempertahankan Solidaritas.

1.2. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah di uraikan di atas, maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah Bagaimana Pola Komunikasi Kelompok Komunitas X Over Kota Medan Dalam Mempertahankan Solidaritas?

1.3. Tujuan Dan Manfaat Penelitian

1.3.1. Tujuan Penelitian

Untuk Mengetahui Pola Komunikasi Kelompok X Over Kota Medan Dalam Mempertahankan Solidaritas

1.3.2. Manfaat Penelitian

Adapun penelitian ini diharapkan memberikan manfaat bagi pengembangan suatu ilmu, berkaitan dengan suatu tema penelitian, maka kegunaan penelitian itu berbagi menjadi kegunaan teoritis dan praktis, yang secara umum mampu mendatangkan manfaat.

1.4. Sistematika Penelitian

Sesuai dengan standar penulisan ilmiah, maka dalam penyusunan skripsi ini dibagi kedalam lima bab. Masing-masing bagian di bagi kedalam sub babnya masing-masing. Adapun pembagiannya sebagai berikut :

BAB I PENDAHULUAN

Terdiri dari Latar Belakang Masalah, Rumusan Masalah, Tujuan Penelitian, Manfaat Penelitian dan Sistematika Penulisan.

BAB II URAIAN TEORITIS

Mengemukakan Teori-teori yang Berkaitan dengan Masalah dalam Penelitian serta Teori yang disajikan Meliputi Pola Komunikasi Dalam Komunitas x Over di Kota Medan.

BAB III METODE PENELITIAN

Berisikan Jenis Penelitian, Kerangka Konsep, Definisi Konsep, Kategorisasi Penelitian, Narasumber/ Narasumber, Teknik Pengumpulan data, Teknik Analisis data, Lokasi dan Waktu Penelitian.

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Pada bab ini Memuat Tentang Hasil Penelitian dan Pembahasan Penelitian.

BAB V PENUTUP

Pada bab ini Memuat tentang Simpulan dan Saran.

BAB II

URAIAN TEORITIS

2.1 Komunikasi

Komunikasi berasal dari bahasa latin “communis” yaitu membuat kebersamaan atau membangun kebersamaan anatar dua orang atau lebih. Komunikasi juga berasal dari akar kata “communico” yang pengetahuan tentang sesuatu hal, baik yang menyangkut alam (natural) atau sosial (kehidupan masyarakat), yang diperoleh melalui proses berpikir, sebagai ilmu komunikasi merupakan suatu pengetahuan yang didasarkan pada logika, dan harus terorganisasikan secara pengetahuan yang didasarkan pada logika, dan harus terorganisasikan secara sistematis serta berlaku umum (Ety, 2013).

Komunikasi adalah peristiwa penyampaian ide manusia. Dari penyampaian ini dapat disimpulkan bahwa komunikasi merupakan suatu proses penyampaian pesan yang dapat berupa pesan informasi, ide, emosi, keterampilan dan sebagainya melalui simbol atau lambang yang dapat menimbulkan efek berupa tingkah laku yang dilakukan dengan media-media tertentu. Dapat disimpulkan bahwa komunikasi merupakan hubungan timbal balik antara individu yang menyampaikan pesan kepada individu yang menerima pesan yang melalui media yang menimbulkan efek tertentu (Hawari, 2016).

Komunikasi adalah salah satu dari aktivitas manusia dan suatu topik yang amat sering diperbincangkan sehingga kata komunikasi itu sendiri memiliki arti beragam. Komunikasi secara terminologis merujuk pada adanya proses penyampaian suatu pernyataan oleh seseorang kepada orang lain (Gracia, 2017)

2.2 Komunikasi Interpersonal

Komunikasi interpersonal atau disebut juga komunikasi antarpribadi adalah komunikasi yang dilakukan dua orang atau lebih dengan interaksi secara tatap muka ataupun bermedia, dan biasanya feedbacknya langsung (Wardhani, 2000).

Komunikasi interpersonal (*interpersonal communication*) dapat dikatakan sebagai komunikasi antara orang-orang secara tatap muka, yang memungkinkan setiap pesertanya menangkap reaksi orang lain secara langsung, baik verbal maupun non verbal. Komunikasi interpersonal merupakan proses pengiriman dan penerima pesan-pesan antara dua orang atau diantara sekelompok kecil orang-orang dengan beberapa efek dan beberapa umpan balik seketika (Achmad, 2016).

Komunikasi interpersonal secara umum adalah komunikasi antara orang-orang secara tatap muka, masing-masing orang yang terlibat dalam komunikasi tersebut saling mempengaruhi persepsi lawan komunikasinya (Citra, 2022).

2.3 Pola Komunikasi

Pola komunikasi merupakan cara seseorang individu atau kelompok itu berkomunikasi. Pola komunikasi dalam tulisan ini adalah cara kerja suatu kelompok

ataupun individu dalam berkomunikasi yang didasarkan pada teori-teori komunikasi dalam menyampaikan pesan atau mempengaruhi komunikan (Abayu, 2013)

Pola komunikasi adalah suatu gambaran yang sederhana dari proses komunikasi yang memperlihatkan kaitan antara satu komponen komunikasi dengan komponen lainnya (Ribka, 2015). Pola komunikasi diartikan sebagai bentuk atau pola hubungan dua orang atau lebih dalam proses pengiriman, dan penerimaan cara yang tepat sehingga pesan yang di maksud dapat di pahami.

Pola komunikasi adalah rangkaian dua kata, yaitu pola dan komunikasi. Keduanya memiliki keterkaitan makna sehingga antara satu sama lain saling mendukung. Dalam kamus besar Indonesia kata “pola” dapat diartikan dengan sistem cara kerja, bentuk (struktur) yang tetap. Pola juga diartikan dengan bentuk atau cetakan (Rizak, 2018).

Pola komunikasi adalah proses yang dirancang untuk mewakili kenyataan keterputannya unsur-unsur yang di cakup beserta keberlangsungannya, guna memudahkan pemikiran secara sistematis dan logis (Aswir, 2018).

Pola komunikasi juga merupakan bentuk dan penerapan komunikasi yang dilakukan secara (vertikal) oleh pimpinan dan anggotanya, atau bentuk komunikasi yang dilakukan secara (horizontal) oleh sesama anggota dalam suatu kegiatan atau cara, untuk berbagi informasi, hiburan, berbagi pengetahuan, motivasi, kerjasama,

serta pemecahan masalah agar dapat mendapat solusi tentang masalah yang dihadapi dan mencapai tujuan bersama (Zulfahmi, 2017)

Pola komunikasi satu arah banyak kita temui dalam kehidupan sehari-hari, komunikasi satu arah condong lebih banyak di pakai dalam dunia militer dikarenakan dalam dunia militer menggunakan sistem komando, dimana perintah dari atasan harus dilaksanakan oleh bawahan tanpa ada pertanyaan atau timbal balik. Dalam komunikasi satu arah banyak terdapat kekurangan, ini dikarenakan tidak adanya umpan balik yang dilakukan setelah pemberian informasi tersebut, dimana hal ini bisa mengakibatkan dampak negatif dari penggunaan komunikasi satu arah ini (Hamdan, 2019)

Pola komunikasi dua arah menurut (Muhammad Mufid,2007:23) yaitu pengaruh media massa tidak secara langsung mengenai individu, tetapi terlebih dahulu sampai ke pemuka pendapat (opinion leader) sebagaimana telah dijelaskan pada bagian “perkembangan komunikasi” (Hamdan, 2019)

Pola komunikasi multi arah adalah komunikasi tidak hanya melibatkan interaksi dinamis antara pendidik dengan peserta didik, akan tetapi komunikasi antara peserta didik yang satu dengan peserta didik lainnya. Proses belajar mengajar dengan pola komunikasi ini mengarah kepada proses pembelajaran yang mengembangkan aktivitas belajar peserta didik yang optimal (Malla, 2019)

2.4 Komunikasi X Over

Komunitas X Over merupakan kelompok pecinta motor klasik terdiri atas beberapa orang yang menyatukan diri karena mempunyai kesamaan dalam banyak hal. Misalnya, kebutuhan, kepercayaan, maksud, minat, hobi, dan kesamaan lain, sehingga mereka merasa nyaman ketika menyatukan diri karena merasa ada teman dalam hal yang sama. Sekalipun hal itu dianggap unik bahkan, ganjil oleh orang lain. Sejalan dengan hal di atas, meski berasal dari berbagai latar belakang, pada komunitas x over tidak ada yang di spesialkan atau di beda-bedakan, semuanya sama.

2.5 Solidaritas

Solidaritas adalah saling percaya antara para anggota dalam satu kelompok atau komunitas. Kalau orang saling percaya maka mereka akan menjadi satu\mejadi persahabatan, menjadi saling hormat-menghormati, menjadi terdorong untuk bertanggung jawab dan memperhatikan sesamanya (Lajaba, 2020)

Dikutip dari (Pamungkas, 2019) menurut emile Durkheim solidaritas sosial adalah kesetiakawanan yang menunjuk pada suatu keadaan hubungan antara individu dan atau kelompok yang didasarkan pada perasaan oleh pengalaman emosional bersama.

Menurut Lewis Thomas dan Elaine B. Johnson (2014, h. 164) kerjasama adalah pengelompokan yang terjadi di antara makhlukmahluk hidup yang kita kenal. Kerja sama atau belajar bersama adalah proses beregu (berkelompok) di mana

anggota-anggotanya mendukung dan saling mengandalkan untuk mencapai suatu hasil mufakat. Ruang kelas suatu tempat yang sangat baik untuk membangun kemampuan kelompok (tim), yang anda butuhkan kemudian di dalam kehidupan.

Saling membutuhkan satu sama lain, sebagai makhluk sosial dan hidup berkelompok dalam kehidupan sehari-hari, tentu tidak luput dari namanya interaksi atau komunikasi. Komunikasi mempermudah manusia dalam berinteraksi, sehingga maksud dan tujuan yang mau disampaikan dapat terwujud. Dalam hal ini manusia memiliki dan kepentingan yaitu kepentingan pribadi Dan Kepentingan bersama masyarakat (Ety, 2013)

Menghargai perbedaan adalah santun dalam perilaku, mengutamakan kedamaian, dan anti kekerasan dalam berbagai bentuk. Semua itu diharapkan melahirkan kepemimpinan nasional yang demokratis, kuat dan efektif (Suyatno, 2006)

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Metode Penelitian

Metode penelitian atau metode ilmiah adalah prosedur atau langkah-langkah dalam mendapatkan pengetahuan ilmiah atau ilmu. Jadi metode penelitian merupakan cara sistematis untuk menyusun ilmu pengetahuan. Sedangkan teknik penelitian merupakan cara untuk melaksanakan metode penelitian. Metode penelitian biasanya mengacu pada bentuk-bentuk penelitian (Suryana, 2012).

3.1.1. Jenis Penelitian

Penelitian ini akan menggunakan penelitian kualitatif. Menurut Lenzim dan Licoln, kata kualitatif menyiratkan penekanan pada proses dan makna yang tidak dikaji secara ketat atau belum diukur dari sisi kuantitas, jumlah, intensitas, atau frekuensinya. Pendekatan kualitatif adalah suatu proses penelitian dan pemahaman yang berdasarkan pada metodologi yang menyelidiki suatu fenomena sosial dan masalah manusia. Sedangkan Creswell mengatakan, penelitian kualitatif sebagai suatu gambaran kompleks, meneliti kata-kata, laporan terinci dari pandangan responden, dan melakukan studi pada situasi alami (Juliansyah, 2011).

Penelitian kualitatif pada hakikatnya adalah mengamati orang dalam lingkungannya, berinteraksi dengan mereka, berusaha memahami bahasa dan tafsiran mereka tentang dunia sekitarnya. Dengan demikian, penelitian ini bertujuan untuk

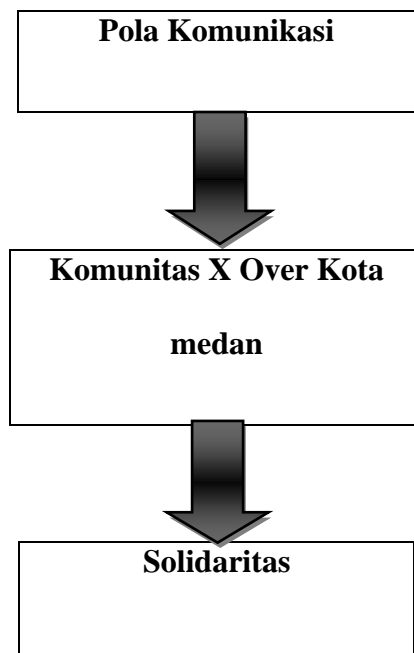
memperoleh pengertian dan pemahaman tentang suatu peristiwa atau perilaku manusia dalam suatu organisasi atau institusi (Ajat rukajat, 2017)

Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode deskriptif. Metode deskriptif adalah bagian dari penelitian kualitatif yang berusaha mendeskripsikan suatu gejala, peristiwa, kejadian yang terjadi saat sekarang. Penulis menggunakan metode deskriptif agar penulisan analisis Komunikasi kelompok Dalam Kegiatan di komunitas motor bisa dijelaskan secara sistematis, terperinci, dan objektif, dengan peristiwa yang terjadi pada objek atau fokus penelitian yang nantinya dapat menjawab permasalahan yang ada dan sesuai pada tujuan penelitian.

Dalam proses penelitian kualitatif ini melibatkan upaya-upaya penting, seperti mengajukan pertanyaan-pertanyaan dan prosedur mengumpulkan data yang spesifik, menganalisis data secara induktif mulai dari tema-tema yang umum, dan menafsirkan makna data (Yenni, 2022).

3.2 Kerangka Konsep

Kerangka konsep merupakan hasil pemikiran yang bersifat kritis dalam memperkirakan kemungkinan hasil penelitian yang akan dicapai. Berikut kerangka konsep yang dapat penulis gambarkan pada penelitian ini :

Tabel 3.1 Kerangka Konsep

Sumber Olahan: Peneliti 2023

3.3 Definisi Konsep

Konsep merupakan bentuk abstraksi dari suatu penelitian. Konsep adalah unsur yang terpenting dan merupakan definisi yang digunakan untuk menggambarkan secara abstrak suatu fenomenal sosial (Singarimbun, 2020). Konsep-konsep yang berkaitan dengan penelitian ini adalah :

- a. Komunitas adalah suatu perkumpulan orang yang terdiri dari beberapa manusia, yang dibuat oleh manusia dan memiliki nilai-nilai atau aturan yang akan kembali kepada anggota-anggota komunitas tersebut

- b. Komunitas motor x over merupakan kelompok sosial yang terdiri dari beberapa orang yang mempunyai kesamaan minat maupun hoby yang sama yakni di komunitas motor.
- c. Solidaritas, yaitu rasa kebersamaan, rasa kesatuan kepentingan, rasa simpati, sebagai salah satu anggota dari kelas yang sama. Atau bisa di artikan perasaan atau ungkapan dalam sebuah kelompok yang dibentuk oleh kepentingan bersama.

3.4 Katagorisasi Penelitian

Tabel 3.2 Kategorisasi

No	Konsep Teoritis	Variabel
1	Pola Komunikasi	Pola komunikasi satu arah Pola komunikasi dua arah atau timbal balik Pola komunikasi multi arah
2	Solidaritas	Kerjasama Saling membutuhkan satu sama lain Menghargai perbedaan

Sumber : Hasil Olahan 2023

Pola komunikasi

1. Pola Komunikasi Satu Arah

Komunikasi satu arah atau *one way communication* yaitu komunikasi yang berlangsung dari satu pihak saja, yaitu dari pihak komunikator, dalam hal ini pihak penerima berita yaitu komunikan tidak ada atau tidak.

2. Pola Komunikasi Dua Arah Atau Timbal Balik

Komunikasi dua arah terjadi ketika penerima mengirimkan respon atau umpan balik ke spesan pengirim.

3. Pola Komunikasi Multi Arah

Komunikasi multi arah adalah dimana interaksi antara pendidik dan peserta didik yang dinamis, tetapi juga melibatkan interaksi yang dinamis antara peserta didik sesamanya.

Solidaritas

1. Kerjasama

Kerja sama adalah keinginan untuk bekerja secara bersama-sama dengan individu lain secara keseluruhan dan menjadi bagian dari kelompok dalam mencapai kepentingan bersama.

2. Saling Membutuhkan Satu Sama Lain

Hubungan yang saling membutuhkan satu sama lain adalah manusia membutuhkan manusia lainnya, membutuhkan alam, dan juga lingkungan. Hubungan yang sifatnya saling membutuhkan ini terus terjadi setiap hari.

3. Menghargai Perbedaan

Sikap saling menghargai perbedaan adalah sikap menghormati (toleransi) terhadap setiap perbedaan yang ada, dalam rangka menciptakan kedamaian.

3.5 Informan Narasumber

Narasumber adalah seseorang yang berperan untuk menjelaskan suatu sumber informasi fenomena. Dengan kata lain narasumber yang dibutuhkan mampu memahami kondisi maupun situasi agar narasumber yang didapat peneliti untuk kepentingan atau memperoleh data yang akan digali oleh peneliti tersampaikan secara detail. Sumber data disebut responden, adalah seseorang yang menjawab pertanyaan-pertanyaan peneliti baik dalam pertanyaan tertulis maupun lisan. Narasumber memiliki fungsi sebagai informasi yang akurat dan terpercaya.

Narasumber dalam penelitian ini ada 5 anggota komunitas x over, terdiri dari ketua, sekretaris, bendahara komunitas dan anggota komunitas x over yang beralamatkan di Jl. Sunggal No.108A, Medan.

3.6 Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data pada penelitian membutuhkan teknik-teknik kualitatif pula. Pada umumnya dalam penelitian kualitatif, peneliti dapat memilih beberapa teknik pengumpulan data antara lain (Bungin, 2012)

Pada teknik pengumpulan data peneliti ini yang penulis gunakan ada beberapa teknik, yaitu antara lain :

1. Wawancara

Teknik pengumpulan data yang dilakukan penelitian kualitatif lebih menekankan dalam teknik wawancara, khususnya wawancara mendalam. Wawancara mendalam secara umum adalah proses memperoleh keterangan untuk tujuan penelitian dengan cara Tanya jawab sambil bertatap muka antara pewawancara dan narasumber atau orang yang diwawancarai, dengan tanpa menggunakan pedoman wawancara, dimana pewawancara dan narasumber terlibat dalam kehidupan sosial yang relatif lama. Dengan demikian, kekhasan wawancara mendalam adalah keterlibatannya dalam kehidupan narasumber (Bungin, 2012).

2. Observasi

Observasi atau pengamatan adalah kegiatan keseharian manusia dengan menggunakan pancaindra mata sebagai alat bantu utamanya selain pancaindra lainnya seperti telinga, penciuman, mulut, dan kulit. Karena itu, observasi adalah kemampuan seseorang untuk menggunakan pengamatannya melalui hasil kerja pancaindra mata serta di bantu dengan pancaindra lainnya. Di dalam pembahasan ini kata observasi dan pengamatan digunakan secara bergantian (Bungin, 2012).

3. Dokumentasi

Dokumentasi yang dilakukan dalam penelitian ini karena terdapat banyak hal yang dapat digunakan sebagai sumber data untuk menguji atau memberi

tafsiran pada masalah yang diteliti. Data dan dokumen dapat diperoleh dari arsip-arsip, buku-buku, majalah, catatan rapat, dan lain-lain yang berhubungan dengan komunikasi interpersonal yang dilakukan kepala sekolah dalam meningkatkan kualitas lulusan. Dokumen yang digunakan untuk sumber data dalam penelitian ini seperti dokumen lulusan siswa (Bungin, 2012).

3.7 Teknik Analisi Data

Analisis data adalah proses mencari dan menyusun secara sistematis data yang diperoleh dari hasil wawancara, catatan lapangan, dan dokumentasi, dengan mengorganisasikan data ke dalam katagori, menjabarkan ke dalam unit-unit, melakukan sintesa, menyusun kedalam pola, memilih mana yang penting dan yang akan dipelajari dan membuat kesimpulan sehingga mudah dipahami oleh diri sendiri maupun orang lain (Sugiyono, 2014).

Adapun tahap yang dilakukan dalam analisis data kualitatif penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Reduksi Data

Reduksi data adalah proses pemilihan, pemustan perhatian pada penyederhanaan, pengabstrak dan transformasi data kasar yang muncul dari catatan-catatan tertulis di lapangan. Proses ini berlangsung terus menerus selama penelitian berlangsung, bahkan sebelum data benar-benar terkumpul

sebagaimana terlihat dari kerangka konseptual penelitian, pemersalahan studi, dan pendukatan pengumpulan data yang dipilih peneliti (Alhadharah, 2019).

2. Penyajian Data

Penyajian data adalah kegiatan ketika sekumpulan informasi disusun, sehingga memberi kemungkinan akan adanya penarikan kesimpulan dan pengambilan tindakan. Bentuk penyajian data kualitatif dapat berupa teks naratif berbentuk catatan lapangan, matriks, grafik, jaringan, dan bagan. Bentuk-bentuk ini menggabungkan informasi yang tersusun dalam suatu bentuk yang padu dan mudah dirahi, sehingga memudahkan untuk melihat apa yang sedang terjadi, apakah kesimpulan sudah tepat atau sebaliknya melakukan analisis kembali (Alhadharah, 2019).

3. Kesimpulan

Upaya penarikan kesimpulan dilakukan peneliti secara terus-menerus selama berada dilapangan. Dari permulaan pengumpulan data, peneliti kualitatif mulai mencari arti benda-benda, mencatat keteraturan pola-pola (dalam catatan teori), penjelasan-penjelasan, konfigurasi-konfigurasi yang mungkin, alur sebab akibat, dan proposisi. Kesimpulan–kesimpulan ini ditangani secara longgar, tetap terbuka, dan skeptis, tetapi kesimpulan sudah disediakan. Mula-mula belum jelas, namun kemudian meningkat menjadi lebih rinci dan mengkar dengan kokoh (Alhadharah, 2019).

3.8 Lokasi dan Waktu Penelitian

Penelitian ini akan dilaksanakan di Jalan Sunggal, No. 108A, Medan dengan melakukan wawancara dan obeservasi pada anggota komunitas x over Kota Medan. Adapun waktu penelitian ini dilaksanakan pada bulan Desember 2022 sampai dengan mei 2023

3.9 Deskripsi Ringkas Objek Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan bertujuan untuk melihat mengetahui pola komunikasi kelompok x over kota medan dalam mempertahankan solidaritas. Pengumpulan data dilakukan dengan cara wawancara kepada responden sebanyak 5 orang. Adapun objek dalam penelitian ini adalah komunitas x over Kota Medan yang juga berdomisili di jalan sunggal no. 108a.

Menurut Supranto (2000:21) obyek penelitian adalah himpunan elemen yang dapat berupa orang, organisasi atau barang yang akan diteliti. Kemudian di pertegas Dayan (1986:21) obyek peneliti adalah pokok persoalan yang hendak diteliti untuk mendapatkan data secara lebih terarah. Adapun objek penelitian dalam penulisan ini meliputi: (1) Ketua komunitas (2) Sekertaris komunitas (3) Bendahara komunitas (4) Anggota komunitas

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

4.1 Hasil Penelitian

4.1.1 Identitas Narasumber

1. Narasumber 1

Nama : Aidil Mahyuza
Jenis Kelamin : Laki-laki
Umur : 39 Tahun
Alamat : Jl. Ringroad Gagak Hitam No. 9, Medan, Sumatera Utara 20122
Jabatan : Ketua Komunitas X Over Kota Medan

2. Narasumber 2

Nama : Yudi
Jenis Kelamin : Laki-laki
Umur : 30 Tahun
Alamat : Jl. Setia Budi Pasar II No.54 Tanjung Sari, Kec. Medan Selayang, Kota Medan, Sumatera Utara 2013
Jabatan : Sekretaris Komunitas X Over Kota Medan

3. Narasumber 3

Nama : Ipung
Jenis Kelamin : Laki-laki
Umur : 56 Tahun
Alamat : Jl. Bangau No.10 Kel. Sei Sikambing B, Kec. Medan Sunggal, Sumatera Utara 20122
Jabatan : Bendahara Komunitas X Over Kota Medan

4. Narasumber 4

Nama : Ferdi
 Jenis Kelamin : Laki-laki
 Umur : 28 Tahun
 Alamat : Jl. Sei Batang Hari No.2 Kel. Sei Sikambing B, Kec.
 Medan Sunggal, Sumatera Utara 20122
 Jabatan : Anggota Komunitas X Over Kota Medan

5. Narasumber 5

Nama : Raider Zein
 Jenis Kelamin : Laki-laki
 Umur : 36 Tahun
 Alamat : Jl. Sei Blutu No.107 Kel. Sei Sikambing B, Kec.
 Medan Sunggal, Sumatera Utara 20122
 Jabatan : Anggota Komunitas X Over Kota Medan

4.1.2 Hasil Wawancara

Pada saat ditanyakan pada narasumber 1, Aidil Mahyuza sebagai ketua tentang kapan komunitas X Over Kota Medan berdiri dan apa alasan atau motivasi komunitas X Over terbentuk. Beliau menjawab,

“...terbentuknya komunitas X Over Kota Medan pada 24 Februari 2013. Termotivasi dari banyaknya bisnis *spare part* sehingga saya tertarik dengan membuka bengkel motor klasik.”

Dengan pertanyaan yang sama, narasumber 2, Yudi selaku sekretaris komunitas X Over Kota Medan mengaku terbentuknya komunitas ini karena berawal dari perkumpulan yang tidak jelas bersama dengan teman-temannya.

Sesuai yang diutarakan oleh Yudi :

“...awal mula saya membuka toko baju distro ya mas. Di toko saya sering berdatangan teman-teman saya dengan membawa motor klasik mereka masing-masing. Karena mereka hampir setiap hari datang, semakin ramai,

dan semakin sering pula saya lihat dan mengetahui tentang motor klasik. Semenjak saat itu muncul ketertarikan saya ke motor klasik. Sampai saya terpikir kalau hanya ngumpul-ngumpul ga jelas, kenapa ga saya ajak buat komunitas saja ya.”

Terbentuknya komunitas X Over diharapkan dapat mengalami perubahan yang lebih baik dan menjadi komunitas yang bermanfaat. Hal ini disampaikan oleh narasumber 3, Ipung selaku bendahara komunitas X Over Kota Medan,

“Saya berharap dengan dibentuknya komunitas ini kiranya bisa beruntung dan kegiatan-kegiatan yang dilakukan nantinya dapat bermanfaat bagi kami (anggota komunitas) dan masyarakat luas.”

Hal yang senada juga disampaikan oleh narasumber 1, “Karena dasarnya kami punya hobi yang sama dalam motor klasik, dan saya juga berpikir untuk membentuk komunitas saja agar jaringan semakin luas, dapat banyak teman dengan hobi yang sama.”

Menciptakan respon positif merupakan salah satu kewajiban para anggota komunitas X Over agar masyarakat mampu menerima dan turut mendukung kegiatan-kegiatan komunitas X Over, tetapi selain itu mempertahankan suatu citra baik di hadapan masyarakat luas di kehidupan sosial juga merupakan tanggung jawab yang harus dikelola dengan baik. Upaya para anggota komunitas X Over Kota Medan dalam mengubah pandangan negatif masyarakat tidak semata-mata dilakukan untuk kepentingan intern komunitas itu sendiri, tetapi juga untuk mendorong masyarakat agar mampu melihat secara nyata bahwa terdapat sisi-sisi kehidupan di dalam masyarakat yang unik dan khas. Melihat banyak karakteristik yang ada di masyarakat, komunitas X Over

Kota Medan melakukan upaya tersebut secara *continue* agar masyarakat terbiasa untuk melihat secara nyata bentuk kegiatan maupun *event* yang dilakukan komunitas X Over. Pernyataan tersebut didukung oleh Narasumber 2, yang mengatakan, “...tekad saya dalam membentuk komunitas ini juga termotivasi agar mengubah *mindset* bahwa anak motor klasik tidak seburuk yang selama ini masyarakat kira.”

Tidak mudah dan membutuhkan waktu yang lama untuk menyatukan komunitas X Over Kota Medan dalam satu wadah, dengan harapan yang ditanam akan terciptanya hubungan yang baik dan saling bersilaturahmi dari berbagai daerah baik di wilayah Sumatera maupun diluar Sumatera. Visi dan misi komunitas X Over juga akan mengadakan kegiatan-kegiatan seputar motor klasik dan kegiatan sosial yang tentunya bermanfaat untuk masyarakat luas.

Upaya membentuk komunitas yang digagas oleh Aidil Mahyuza dirancang atas dasar memanfaatkan antusiasme dari teman-teman Aidil yang berkumpul dan memiliki hobi yang sama terhadap motor klasik. Aidil berhasil meyakinkan teman-temannya dalam membentuk komunitas X Over.

Komunitas X Over memiliki struktur organisasi yang didalamnya terdapat Ketua, Sekretaris, Bendahara, dan anggota-anggota yang ada di bawahnya. Dan seluruh anggota komunitas X Over terlibat aktif dalam mempertahankan kemajuan komunitas dengan menumbuhkan apresiasi dan loyalitas masing-

masing anggota melalui sumbang saran, kritik, pengajuan program, sampai menyampaikan keluhan. Sesuai dengan yang diutarakan oleh narasumber 3,

“...agar komunikasi kebawah dapat berjalan dengan baik, saya mengajukan agar dibentuk struktur organisasi yang terdiri dari ketua, sekretaris, dan bendahara. Saya berharap juga dengan dibentuknya struktur organisasi ini dapat memudahkan dalam menjalankan program-program yang sudah kami rencanakan. Dan Alhamdulillah sampai saat ini anggota komunitas X Over Kota Medan sudah memiliki 30 Anggota.”

Di dalam sebuah organisasi tidak hanya anggota yang aktif berkomunikasi dengan ketua. Ketua pun memiliki fungsi dan tugasnya sendiri. Selain bertugas mengelola, mengatur dan menjalankan organisasi, ketua juga mempunyai peranan tersendiri terhadap anggotanya. Seperti pada komunitas X Over Kota Medan selain ketua memberi perintah kepada anggotanya, ia pun aktif dalam memberikan informasi, dan membantu memecahkan masalah yang terjadi pada anggota-anggotanya, serta memberikan motivasi kepada anggotanya.

Komunikasi merupakan proses penyampaian informasi dari seseorang kepada orang lain dengan menggunakan media tertentu dengan maksud agar komunikan memiliki pemikiran serupa dengan yang dimaksudkan oleh komunikator. Pada saat ditanyakan pada narasumber 4, Ferdi selaku anggota komunitas X Over dalam proses penyebaran informasi mengenai Komunitas X Over dilakukan dengan cara melalui komunikator, saluran/media, dan komunikan. Namun inisiatif untuk berkomunikasi bisa dilakukan oleh siapa saja, seperti berasal dari pengurus kepada anggota atau sebaliknya dari anggota

kepada pengurus. Beliau menjawab,

“...untuk penyebaran informasi mengenai komunitas ini ada beberapa cara yang kami lakukan. Harapannya ya itu, untuk meluaskan jaringan komunitas X Over. Cara pertama yang kami lakukan melalui komunikator. Di komunitas ini kami mempunyai seorang admin sebagai komunikator. Tugas admin membantu menyebarluaskan informasi seperti halnya pada situs website serta media sosial *instagram*. Melalui website maupun *instagram*, informasi mengenai komunitas X Over dapat disebarluaskan ke seluruh wilayah dan dapat diakses oleh siapapun, baik anggota komunitas yang sudah bergabung maupun anggota yang belum bergabung.

Cara yang kedua yang lakukan melalui saluran/media. Jujur dari saya sendiri untuk menyebar luaskan informasi mengenai komunitas ini lebih suka secara langsung mas, secara *face to face*. Saya berpikir dengan bertemu langsung merupakan cara berkomunikasi untuk menjalin rasa persaudaraan dan solidaritas baik antar anggota komunitas yang sudah bergabung maupun anggota yang belum bergabung. Dan untuk medianya sendiri, kami menggunakan sosial media *instagram*. *Instagram* dijadikan sebagai wadah untuk anggota komunitas maupun di luar komunitas X Over sendiri. Baik itu informasi yang sifatnya mengenai komunitas ataupun komunikasi sehari-hari. Disini semua anggota biasanya saling bertukar informasi mengenai jadwal kopdar, menyampaikan ide, *update* informasi terbaru mengenai motor klasik dan peralatannya, dan juga sampai pada obrolan mengenai kehidupan pribadi mas.

Cara yang kedua yang lakukan melalui komunikasi. Dalam komunitas X Over Kota Medan yang berperan sebagai komunikasi adalah pengurus atau anggota. Seluruh bagian dari komunitas terlibat aktif dalam menyebarluaskan informasi mengenai komunitas X Over.

Ketiga cara diatas kami lakukan diharapkan dapat menjadi media meningkatkan ketertarikan untuk bergabung menjadi salah satu anggota komunitas X Over karena konten yang dimuat berisikan profil dan keanggotaan komunitas, kegiatan-kegiatan rutin yang sering dilakukan oleh anggota komunitas. Seperti itu...”

Pola komunikasi adalah bentuk atau pola hubungan antara dua orang atau lebih dalam proses pengiriman dan penerimaan pesan yang mengaitkan dua komponen, yaitu gambaran atau rencana yang meliputi langkah-langkah pada

suatu aktifitas, dengan komponen-komponen yang merupakan bagian penting atas terjadinya hubungan komunikasi antar manusia atau kelompok dan organisasi.

Seperti halnya di komunitas X Over Kota Medan, proses komunikasi sangat diperlukan untuk membentuk hubungan dalam membangun komunikasi untuk mengerakan anggota untuk melakukan kegiatan sosial, namun sebelum hubungan tersebut bisa terbentuk maka sesama anggota harus saling mengenal satu sama lain dan berkomunikasi satu sama lain.

Pola komunikasi merupakan proses didalam komunikasi, dalam memberikan informasi dan menyampaikan pesan baik disadari atau tidak disadari pola-pola dalam proses komunikasi terbentuk dengan sendirinya. Pada saat ditanyakan mengenai pola komunikasi yang terjadi antara anggota komunitas X Over kepada narasumber 5, Raider Zein selaku anggota komunitas X Over Kota Medan. Beliau menjelaskan pola komunikasi yang diterapkan di komunitas X Over ini yaitu pola komunikasi interpersonal. Adapun hasil wawancara peneliti dengan narasumber 5,

“...berkomunikasi itukan saat ini media sudah sangat banyak. Bisa melalui telepon, *chatting*, sosial media, bisa diakses dari internet juga. Kami menerapkan pola komunikasi secara langsung atau secara tatap muka, dan melalui media juga mas. Sering kami menerapkan pola itu pada saat diskusi. Misal diskusi untuk pembentukan struktur organisasi, rencana kegiatan-kegiatan yang akan dilaksanakan. Komunikasi tatap muka itu saya anggap sebagai salah satu cara berkomunikasi dengan anggota lainnya untuk bisa membina suatu hubungan yang harmonis dan akrab.”

Dengan berkembang pesatnya teknologi informasi dalam berbagai bentuk dan jenisnya, sehingga dengan mudah dimanfaatkan untuk menjalin interaksi melalui berbagai macam bentuk media. Media berfungsi untuk menghubungkan satu dengan yang lainnya tanpa terkendala oleh jarak dan waktu (telekomunikasi), sehingga dapat digunakan untuk upaya penerapan pola komunikasi dengan cara mengajak sesama komunitas X Over melalui media sosial selain dengan cara berkomunikasi tatap muka atau secara langsung.

Dengan pertanyaan yang sama, narasumber 4 menjawab :

“...cara berkomunikasi saya dengan sesama anggota komunitas X Over yaitu mengajak dengan mengadakan pertemuan terlebih dahulu untuk bermusyawarah. Dalam pertemuan tersebut, maka internal (pengurus dan anggota) pasti terjalin keakraban sesama anggota. Jadi cara seperti ini membuat hubungan kekeluargaan kami terasa erat terjalin.”

Kegiatan yang sering dilakukan komunitas X Over sebagai wujud pola komunikasi interpersonal terjadi pada saat kopdar yang dilakukan setiap seminggu sekali. Kopdar biasanya dilakukan dengan posisi melingkar agar setiap anggota dapat bertatap muka langsung untuk berdiskusi, bertukar pikiran, bertukar pengalaman, dan saling bertukar informasi.

Kegiatan lainnya yaitu dengan mengadakan bakti sosial. Melalui kegiatan bakti sosial diharapkan anggota komunitas X Over menjalin sosialisasi dengan masyarakat sekitar, memperkuat asas kekeluargaan, dan mempunyai rasa sehat dengan rasa memiliki yang tinggi.

Dalam berkomunikasi tidak ada batasan ataupun jenjang, semua

mempunyai kedudukan yang sama. Informasi yang diterima itu bisa langsung didapatkan dari anggota yang lain dengan cara berinteraksi kepada anggota yang lain. Hal ini berlaku di komunitas X Over Kota Medan, bahwa tidak ada suatu perbedaan, tidak ada suatu jenjang dalam melakukan komunikasi dengan perbedaan, usia, jabatan, status sosial di dalam komunitas X Over semuanya sama, mempunyai kewajiban dan hak di setiap anggota, baik anggota baru maupun anggota lama.

Pada dasarnya organisasi adalah suatu kesatuan sosial dari sekelompok manusia yang saling berinteraksi menurut suatu pola tertentu sehingga setiap anggota organisasi memiliki fungsi dan tugasnya masing-masing, yang sebagai suatu kesatuan mempunyai tugas tujuan tertentu dan mempunyai batas-batas yang jelas, sehingga bisa dipisahkan secara tegas dari lingkungannya. Dari berbagai definisi tentang organisasi dapat disimpulkan bahwa organisasi adalah merupakan suatu wadah/tempat proses kegiatan orang-orang yang bekerja sama, mempunyai fungsi dan wewenang untuk mengerjakan usaha mencapai tujuan yang telah ditentukan. Organisasi tumbuh berkembang seiring dengan perkembangan lingkungan sosial yang dinamis.

Keberadaan suatu organisasi sangat dipengaruhi oleh beberapa aspek diantaranya penyatuan visi dan misi serta tujuan yang sama dengan perwujudan eksistensi sekelompok orang tersebut terhadap masyarakat. Agar dapat mencapai tujuan itu, organisasi memerlukan sistem manajemen efektif yang

akan menunjang jalannya organisasi secara terus-menerus dan tingkat efektivitas kerja pegawai juga perlu diperhatikan. Pada umumnya organisasi memiliki beberapa bagian yakni bagian pemasaran, bagian keuangan, bagian produksi, bagian sumber daya manusia, dan bagian administrasi. Masing-masing bagian tersebut melaksanakan kegiatan yang berbeda tetapi tetap saling berhubungan satu sama lain. Tingkat kegiatan yang dilaksanakan organisasi akan mengalami perubahan dari suatu periode ke periode berikutnya.

Dalam pelaksanaan organisasi itu sendiri, terdapat beragam permasalahan yang terjadi. Permasalahan itu sendiri harus segera diselesaikan agar tidak terjadi menjadi *boomerang* yang akan menghancurkan organisasi itu sendiri. Permasalahan yang sering ditemui dalam organisasi adalah komunikasi yang tidak berjalan dengan baik. Seperti halnya permasalahan yang terjadi di dalam komunitas X Over Kota Medan biasanya terjadi kesalah pahaman antar anggota. Dari hasil wawancara peneliti dengan narasumber 5 yang mengatakan, “kalau permasalahan yang sering terjadi di komunitas ini ga terlalu besar mas. Paling juga karena perbedaan pendapat antar anggota.”

Dengan pertanyaan yang sama diungkapkan oleh narasumber 5 menilai bahwa perbedaan pendapat antar anggota termasuk hal wajar. Beliau menjawab,

“...biasa kalau kita lagi diskusi, musyawarah, pasti ada aja itu mas yang beda pendapat. Wajar kok menurut saya. Malah adanya beda pendapat bisa munculin gagasan atau ide-ide baru. Semua masukan pasti kita tampung mas.”

Adanya komunikasi dimanfaatkan untuk berbagi informasi, gagasan atau ide dengan orang lainnya. Kendala utama dalam berkomunikasi adalah seringkali terjadi perbedaan persepsi terhadap objek yang sama. Perbedaan persepsi dapat menimbulkan konflik yang akan terjadi di suatu organisasi. Terjadinya konflik dapat diselesaikan dengan beberapa cara. Pada saat ditanyakan kepada Narasumber 4 mengenai bagaimana cara mengatasi kesalahpahaman yang terjadi di komunitas X Over Kota Medan, beliau menjawab,

“...biasanya kalau udah ada yang beda pendapat itu, kita selalu cari cara gimana jalan keluarnya. Pertama bisa dengan cara intropeksi diri. Intropeksi diri disini maksudnya menyadari perbuatan diri sendiri, pemikiran yang didasari karena diri sendiri. Disini kita mencoba menilai diri sendiri atas yang udah kita lakukan, apakah udah benar atau masih salah.

Kedua dengan cara mengevaluasi pihak yang terlibat. Hal ini penting dilakukan untuk dapat meningkatkan peluang menyelesaikan konflik. Dalam pelaksanaannya dilihat dari berbagai sudut pandang konflik yang terjadi. Dimulai dari identifikasi masalah munculnya konflik, bagaimana nilai dan sikap yang udah dilakuin sebelum terjadinya konflik.

Terakhir dengan cara kompromi. Cara ini saya mengajak dari pihak manapun untuk ga bawa emosi. Saya selalu menekankan kedua belah pihak sama-sama memandang kalau hubungan baik adalah hal yang terpenting dalam menjalankan sebuah komunitas. Jangan selalu mengutamakan ego masing-masing. Nah biasanya kalau udah cara terakhir ini, langsung selesai masalahnya.”

Pada saat ditanyakan pada narasumber 5 mengenai alasan anggota komunitas tetap bertahan di Komunitas X Over yaitu karena adanya kesamaan hobi terhadap motor klasik dan adanya asas kekeluargaan. Seperti kutipan wawancara dengan narasumber 5,

“...kesamaan hobi tentang motor klasik merupakan alasan terkuat kami untuk tetap bertahan di komunitas ini. Faktor tersebut mendorong komunitas X Over Kota Medan mampu menyatukan anggotanya untuk melakukan beberapa kegiatan, seperti touring, rolling, kopdar, dan bakti social serta kerutinan melakukan agenda seperti berdiskusi seputar aksesoris motor klasik yang bertujuan menyatukan keakraban sesama anggota.

Dengan adanya rasa kekeluargaan anggota-anggota komunitas X Over merasa terikat dengan kelompok (ada *sense belonging*). Melalui penyaluran hobi yang sama, hubungan anggota komunitas X Over bersifat satu arah dan interaktif.”

Komunitas X Over memiliki berbagai manfaat, diantaranya yang pertama yaitu bagi para anggota komunitas X Over sudah mampu untuk melakukan perawatan, modifikasi dan perbaikan motor klasik setelah mendapatkan pelatihan-pelatihan yang telah di sosialisasikan oleh para anggota-anggota komunitas motor klasik lainnya. Komunitas X Over sebagai wadah berkumpulnya para penggemar motor klasik yang bertujuan untuk memfasilitasi para penggemar motor klasik untuk dapat bertukar informasi mengenai bidang otomotif. Pada saat ditanyakan pada narasumber 4 mengenai apa manfaatnya bagi anggota dengan keberadaanya komunitas X Over. Beliau menjawab,

“...banyak manfaat yang saya dapatkan dengan bergabung menjadi anggota komunitas X Over ini. Hal yang paling saya rasakan, saya memiliki keterampilan dalam merawat dan membuat modifikasi motor klasik tanpa masuk ke bengkel.”

Manfaat selanjutnya yaitu terciptanya rasa solidaritas para anggota. Komunitas X Over tidak terlepas dari apa yang dinamakan rasa solidaritas. Rasa solidaritas dapat muncul karena ada persamaan dalam suatu hal dan

kebersamaan tanpa memperhatikan identitas dan status sosial. Hal tersebut disampaikan oleh narasumber yang mengatakan,

“...saya pernah ikut *touring*, kopdar, masalah makan tidak begitu kami pikirkan, kami sering iuran untuk makan bersama, tolong-menolong pada saat salah satu dari kami ada yang sakit, teman lainnya merawat yang sakit. Atau ketika di perjalanan kami mengalami mogok motor, anggota lainnya pasti selalu bantu dan saling tunggu. Tidak langsung ninggalin dan pergi.”

Dengan pertanyaan yang sama, narasumber 5 menjawab manfaat yang dirasakan anggota komunitas X Over Kota Medan yaitu belajar untuk berwirausaha. Beliau mengatakan,

“...saya juga jadi bisa belajar untuk berwirausaha dalam jual beli motor klasik antar sesama penggemar motor klasik. Para anggota banyak belajar dari sesama anggota dan penggemar motor klasik untuk mengerti harga jual dan harga beli motor klasik.”

Sesama anggota dalam suatu kelompok sosial memiliki rasa kedekatan dan beberapa ciri atau karakteristik yang berbeda dengan kelompok sosial lain. Kedekatan yang dibangun dalam komunitas X Over Kota Medan tidak hanya dalam bentuk kedekatan fisik misalnya intensitas dalam pertemuan, namun juga kedekatan psikologis dimana sesama anggota dalam suatu kelompok memiliki tujuan dan pemikiran yang sama. Yang paling ditunjukkan dalam kedekatan psikologis yang diterapkan di komunitas X Over Kota Medan adalah solidaritas.

Pada saat ditanyakan kepada narasumber 5 mengenai apakah dengan menjadi anggota komunitas X Over Kota Medan mengganggu kehidupan

anggota atau malah berpengaruh baik untuk kehidupan anggota kelompok komunitas X Over. Beliau menjawab,

”...dengan menjadi anggota X Over ini, saya tidak merasa terganggu untuk kehidupan pribadi saya. Ditambah saya dapat pengaruh-pengaruh baik, seperti menambah wawasan dan banyak manfaat lainnya”.

Dengan pertanyaan yang sama, narasumber 4 menjawab,

”...dalam komunitas X Over Kota Medan rasa kepemilikan terhadap komunitas adalah bisa merasakan rasa nyaman, satu pemikiran, dan rasa bahagia. Saya pribadi jadi bisa merasakan punya keluarga baru karena saya nyaman dengan berada di komunitas ini”.

Selain menjaga hubungan diantara anggotanya, dalam membangun solidaritas komunitas X Over Kota Medan juga mewujudkan dalam berbagai bentuk kegiatan. Kegiatan-kegiatan tersebut terdiri dari kegiatan rutin dan kegiatan insidental.

1. Kegiatan Rutin

Kegiatan-kegiatan yang dilakukan komunitas X Over Kota Medan merupakan kegiatan yang sering dilaksanakan untuk menambah rasa kebersamaan dan kekeluargaan. Kegiatan dari komunitas X Over bersifat rutin dimana para anggota komunitas juga konsisten akan pembagian waktu untuk kumpul bersama.

Kegiatan rutin yang dilaksanakan oleh para anggota komunitas X Over Kota Medan yaitu meliputi :

- a. Kopi Darat (Kopdar), Kopi Santai (Kopsan), Kopdar Gabungan (Kopgab)

Malam Sabtu merupakan malam kopdar, malam Rabu merupakan malam kopsan, dan setiap 1 bulan sekali merupakan jadwal korgab yang dihadiri seluruh komunitas X Over Sumatera Utara. Perkumpulan tersebut para anggota komunitas X Over melakukan pembahasan seputar motor klasik meliputi tukar pengalaman pada saat *touring* ke suatu tempat, tentang pemeliharaan motor klasik dan kerusakan-kerusakan yang sering terjadi maupun membahas mengenai pendelegasian anggota untuk ikut berpartisipasi dalam acara komunitas. Ada kontrol sosial yang dilakukan oleh sesama anggota dalam hal ketertiban dalam acara rutin yaitu dengan memberi nasehat kepada salah satu anggota yang jarang berkumpul, sehingga terciptalah keadaan yang menumbuhkan rasa kebersamaan dan kekeluargaan. Seperti yang diutarakan oleh narasumber 5 yang mengatakan,

”...biasanya kita kopsan, kopdar yaa bicarain hal hal santai saja. Kita juga saling kontrol tentang anggota-anggota yang jarang ikut ngumpul. Siapa tau tidak ikut ngumpul karena ada kendala, jadi kita bisa bantu”.

b. Perayaan Hari Jadi Komunitas X Over Kota Medan

Perayaan hari jadi komunitas X Over Kota Medan yang jatuh pada tanggal 24 Februari menjadi acara yang ditunggu-tunggu oleh para penggemar motor klasik di kota Medan. Hal ini sesuai

dengan yang diutarakan oleh narasumber 4, mengutarakan :

“...komunitas X Over Kota Medan pernah mengadakan acara ulang tahun waktu itu di lapangan Lotte Mart Jl. Gatot Subroto Kec. Medan Sunggal, Kota Medan. Acara ulang tahun komunitas X Over ini sangat ditunggu-tunggu oleh penggemar motor klasik. Ditambah banyak stan-stan dari berbagai komunitas X Over lainnya yang menawarkan pameran motor klasik, *games*, dan menjual aksesoris-aksesoris motor serta *souvenir* komunitas X Over. Serta didukung dengan kegiatan kontes modifikasi motor klasik.”

2. Kegiatan Isedental

Kegiatan isedental merupakan kegiatan tidak rutin yang dilaksanakan oleh para anggota komunitas X Over Kota Medan meliputi:

a. Berkumpul Bersama Komunitas Lain

Para anggota komunitas X Over Kota Medan berkunjung pada teman-teman komunitas motor klasik lainnya. Kunjungan yang dilakukan oleh para anggota komunitas X Over Kota Medan dilakukan setiap 1 bulan sekali. Perbincangan yang sering dilakukan yaitu mengenai acara-acara dalam bidang motor klasik dan membahas mengenai wacana untuk dapat berkumpul seluruh komunitas X Over berbagai wilayah. Hal ini sesuai dengan wawancara yang dilakukan oleh penulis dengan narasumber 4 yang mengutarakan :

“...kami sering berkumpul bersama, hanya untuk ngobrol dan juga makan bareng, kami sama-sama penggemar motor

klasik jadi masih nyambung untuk saling ngobrol. Anak-anak motor klasik seruuu orangnya, ga sombong. Kami juga kalau ketemu dijala raya juga saling sapa.”

b. Bakti Sosial

Bakti sosial yang pernah dilaksanakan oleh para anggota komunitas X Over Kota Medan dilaksanakan dengan agenda membagikan sembako kepada panti asuhan di wilayah Medan Sunggal dan memberikan takjil di depan bengkel komunitas X Over di setiap bulan ramadhan.

Solidaritas merupakan perangkat penting dalam sebuah komunitas. Suatu komunitas akan hancur apabila tiap individu tidak memiliki rasa solidaritas yang tinggi. Komunitas juga dapat hancur jika setiap anggota komunitas tersebut mementingkan setiap ego masing-masing. Solidaritas dalam komunitas X Over Kota Medan sangatlah kuat, dimana didasarkan atas persamaan rasa dan kesetiakawanan yang dimana tidak ada kelompok-kelompok di dalamnya. Pernyataan tersebut didukung oleh informan 4 yang mengatakan,

”...di dalam komunitas X Over Kota Medan ini semua sama tidak ada yang dibeda-bedakan. Rasa solidaritas terhadap sesama pecinta motor klasik diwujudkan dalam kesetiakawanan yang erat dalam komunitas X Over. Bentuk kesetiakawanan ini kemudian diwujudkan para anggota dengan perilaku yang selalu peduli dan tolong menolong terhadap sesama anggota, baik dalam komunitas maupun diluar komunitas”.

4.2 Pembahasan

Komunikasi merupakan proses penyampaian informasi dari seseorang kepada orang lain dengan menggunakan media tertentu dengan maksud agar komunikan memiliki pemikiran serupa dengan yang dimaksudkan oleh komunikator. Bentuk komunikasi yang terjadi di dalam komunitas yaitu bentuk komunikasi komunitas.

Dalam sebuah komunitas, komunikasi sangat diperlukan dalam setiap situasi komunitas, menyampaikan pesan berupa informasi ide-ide dan masukan yang dibutuhkan demi tercapainya tujuan komunitas. Dalam sebuah komunitas, komunikasi berperan penting untuk saling berbagi pengalaman bersama, dan untuk memberikan manfaat bagi anggota dan masyarakat luas.

Pola komunikasi adalah suatu gambaran yang sederhana dari proses komunikasi yang memperlihatkan kaitan antara satu komponen komunikasi dengan komponen lainnya. Pola komunikasi diartikan sebagai bentuk atau pola hubungan dua orang atau lebih dalam proses pengiriman, dan penerimaan cara yang tepat sehingga pesan yang di maksud dapat di pahami. Pola komunikasi yang diterapkan di komunitas X Over Kota Medan yaitu pola komunikasi interpersonal. Pola komunikasi interpersonal secara umum merupakan komunikasi antara orang-orang secara tatap muka, masing-masing orang yang terlibat dalam komunikasi tersebut saling mempengaruhi persepsi lawan komunikasinya.

Pentingnya suatu komunikasi interpersonal ialah karena prosesnya memungkinkan berlangsung secara dialogis. Dialog adalah bentuk komunikasi antarpribadi yang menunjukkan terjadinya interaksi. Para pelaku yang terlibat dalam komunikasi interpersonal berfungsi ganda, masing-masing menjadi pembicara dan pendengar secara bergantian. Dalam proses komunikasi dialogis terlihat adanya upaya dari para pelaku komunikasi untuk terjadinya pergantian bersama (*mutual understanding*) dan empati. Dari proses ini terjadi rasa saling menghormati bukan disebabkan status sosial melainkan didasarkan pada anggapan bahwa masing-masing adalah manusia yang berhak dan wajib, pantas dan wajar dihargai dan dihormati sebagai manusia.

Komunikasi interpersonal dibandingkan dengan komunikasi lainnya, dinilai paling ampuh dalam kegiatan mengubah sikap, kepercayaan, opini dan perilaku komunikasi. Alasannya karena komunikasi ini berlangsung tatap muka, oleh karena dengan komunikasi itu terjadilah kontak pribadi (*personal contact*).

Pola komunikasi yang ada di komunitas X Over Kota Medan sangatlah baik, hal ini terbukti dimana tidak adanya batasan antara atasan dan bawahan. Hal tersebut yang dapat meningkatkan rasa kekeluargaan dan solidaritas di dalam komunitas. Solidaritas yang terjalin di dalam komunitas X Over Kota Medan terbentuk berhubungan dengan program kegiatan yang dilakukan. Kegiatan-kegiatan tersebut dibagi menjadi kegiatan rutin dan kegiatan isedental.

Kegiatan rutin yang dilaksanakan oleh para anggota komunitas X Over Kota Medan diantaranya Kopi Darat (Kopdar), Kopi Santai (Kopsan), Kopdar Gabungan (Kopgab), dan kegiatan perayaan hari jadi komunitas (*anniversary*). Dimana kegiatan ini mengharuskan setiap anggota untuk ikut berpartisipasi. Untuk kegiatan isedental, komunitas X Over Kota Medan melaksanakan kegiatan berkumpul dengan komunitas lain dan bakti sosial. Dalam pelaksanaan kegiatan kepedulian terhadap masyarakat dalam hal ini bakti sosial, dapat memberikan penjelasan mengenai sebuah interaksi antara anggota komunitas dengan masyarakat luas. Hubungan dengan masyarakat luas perlu dibangun agar masyarakat terbiasa untuk melihat secara nyata bentuk kegiatan maupun *event* yang dilakukan komunitas X Over Kota Medan dan dapat mengubah *mindset* bahwa komunitas motor klasik tidak selalu membawa pengaruh negatif.

Kegiatan-kegiatan tersebut dilakukan agar terciptanya rasa solidaritas antar anggota komunitas X Over Kota Medan. Solidaritas yang tinggi terbentuk karena kepercayaan anggota-anggotanya terhadap kemampuan anggota lain dalam melaksanakan tugasnya secara baik. Kepercayaan tersebut sangat dipengaruhi oleh pengalaman-pengalaman anggota kelompok dalam situasi-situasi yang sulit. Semakin tinggi solidaritas kelompok, semakin efektif pula kelompok tersebut, sehingga kelompok akan terasa semakin kokoh interaksi sosialnya.

Penelitian dilakukan dengan menggunakan pendekatan kualitatif merupakan prosedur penelitian yang menghasilkan data-data deskriptif berupa kata-kata tertulis

atau lisan didasari oleh orang atau perilaku yang diamati. Pendekatan kualitatif diharapkan mampu menghasilkan uraian yang mendalam tentang ucapan, tulisan, dan atau perilaku yang dapat diamati dari suatu individu, kelompok, masyarakat, dan atau organisasi tertentu dalam suatu keadaan konteks tertentu yang dikaji dari sudut pandang yang utuh, komprehensif, dan holistik (Sujarweni, 2014 :19). Hasil penelitian ini diperoleh dengan teknik wawancara secara mendalam dengan informan sebagai bentuk pencarian data dan dokumentasi langsung dilapangan yang kemudian peneliti analisis.

Komunitas X Over Kota Medan terbentuk didasari dengan adanya kesamaan hobi dalam bidang motor klasik, dan didukung dengan asas kekeluargaan. Kebersamaan dan komunikasi yang baik diantara motor tua membuat terjalinnya hubungan baik diantara satu sama lain. Di Indonesia, motor klasik sering disebut jenis motor yang kuno dan ketinggalan zaman, namun keberadaan motor tua itu jenis motor lama, jadul atau rongsok. Para pengguna motor tua baik yang tergabung dalam komunitas maupun non komunitas memiliki rasa solidaritas yang tinggi. Hal ini terbukti dengan seringnya mereka berkumpul, menolong sesama pengguna motor tua yang mendapat musibah meskipun belum mengenalnya, sikap mereka saat menyapa pengguna motor tua lain.

Komunikasi yang dilakukan oleh anggota komunitas X Over Kota Medan berjalan dengan sendirinya atau spontan. Keterbukaan yang diterapkan dalam komunitas mempengaruhi semua anggota untuk tetap menjaga komunikasi yang

terjalin diantara anggota. Keakraban komunitas X Over Kota Medan ditunjukkan dengan sesama anggota saling mendukung dalam hal apapun.

Berdasarkan hasil wawancara dengan lima informan, maka peneliti dapat menyimpulkan mengenai Pola Komunikasi Kelompok Komunitas X Over di Kota Medan. Komunitas X Over Kota Medan menerapkan pola komunikasi interpersonal. Dimana komunikasi terjadi secara langsung atau melalui media. Komunikasi secara langsung diterapkan melalui kegiatan kopdar rutin, dan melalui sosial media *instagram*. Berbagai bentuk dan jenis dari komunikasi dimanfaatkan untuk menjalin interaksi melalui berbagai macam bentuk media. Media berfungsi untuk menghubungkan satu dengan yang lainnya tanpa terkendala oleh jarak dan waktu (telekomunikasi).

BAB V

PENUTUP

5.1 Simpulan

Simpulan dalam penelitian dengan judul pola komunikasi kelompok komunitas X Over Kota Medan dalam mempertahankan solidaritas :

1. Pola komunikasi kelompok komunitas X Over Kota Medan dalam mempertahankan solidaritas mempengaruhi keberlangsungan berjalannya komunitas di Kota Medan serta mempengaruhi perilaku orang-orang yang berada di dalam komunitas tersebut, sehingga membuat anggota komunitas X Over dapat menjalankan tanggung jawab kegiatan di dalam komunitas.
2. Komunitas X Over Kota Medan memiliki agenda kegiatan rutin dan insidental dalam rangka menunjukan dan mempertahankan keberadaanya.
3. Solidaritas pada komunitas X Over Kota Medan terbentuk karena anggota-anggotanya terlibat dalam aktivitas yang sama dan tanggungjawab yang sama, dan memerlukan keterlibatan secara fisik. Sehingga membuat anggota komunitas X Over dapat menjalankan tanggung jawab kegiatan di dalam komunitas X Over dengan baik, memberikan loyalitas ke anggota komunitas untuk dapat menjalankan kegiatan komunitas dengan sebaik mungkin.

5.2 Saran

Dalam penelitian yang dilakukan ini, peneliti harus mampu memberikan suatu masukan berupa saran-saran yang bermanfaat bagi semua pihak yang berkaitan dengan penelitian ini, yaitu sebagai berikut :

1. Saran untuk anggota diharapkan mampu menjalankan kegiatan yang sudah ada di komunitas X Over dengan sebaik mungkin dan memberikan yang terbaik agar dapat merasakan kenyamanan ketika berada di komunitas X Over, dapat memertahankan eksistensinya di Kota Medan.
2. Peneliti menyarankan agar lebih banyak lagi bersosialisasi pada setiap pengguna motor tua seluruh Kota Medan baik dari komunitas maupun independent, agar lebih memberi pemahaman kepada pengguna motor tua lain untuk lebih menjalin silaturahmi kepada setiap pengendara motor tua klasik.

DAFTAR PUSTAKA

- Abayu. (2013). *Pola Komunikasi Produksi Program Acara Talkshow Sakinah*. 12–54.
- Achmad. (2016). Komunikasi Interpersonal untuk Meningkatkan Kinerja Pegawai di Pt. Trimuda Nuansa Citra Sidoarjo. *Journal of Chemical Information and Modeling*, 53(9), 1689–1699.
- Ajat rukajat. (2017). Metode Penelitian Metode Penelitian. *Metode Penelitian Kualitatif*, 17, 43.
- Alhadharah. (2019). Analisis Data Kualitatif. *Alhadharah: Jurnal Ilmu Dakwah*, 17(33), 81. <https://doi.org/10.18592/alhadharah.v17i33.2374>
- Aswir. (2018). pola komunikasi group discord pubg indo fun melalui aplikasi discord. *Photosynthetica*, 2(1), 1–13.
- Bungin. (2012). *Metodologi Penilaian Kualitatif*. 2012.
- Citra. (2022). Komunikasi Interpersonal. *Jurnal Multidisiplin Dehasen*, 1(3), 337–342.
- Ety. (2013). *Peranan Komunikasi Dalam Pendidikan*. 6(1), 176–188.
- Gracia. (2017). Pola Komunikasi Pemimpin Organisasi dalam Meningkatkan Motivasi Kerja Anggota di LPM (Lembaga Pers Mahasiswa) Inovasi UNSRAT.

E-Journal "Acta Diurna," 6(1), 1–15.

Hamdan. (2019). Komunikasi Satu Arah dan Dua Arah. *Al-Hikmah Media Dakwah, Komunikasi, Sosial Dan Kebudayaan*, 10(2), 20–30.

<https://doi.org/10.32505/hikmah.v10i2.1709>

Hawari. (2016). Analisis Semiotika Logo Bank Nagari Bank Pembangunan Daerah Sumatera Barat. *Journal of Chemical Information and Modeling*, 53(9), 1689–1699.

Juliansyah. (2011). *metode penelitian*. 33–39.

Lajaba. (2020). Pola Komunikasi Anak-Anak Delinkuen Pada Keluarga Broken Home Dikelurahan Karombasan Selatan Kecamatan Wanea Kota Manado. *Molecules*, 2(1), 1–12.

Malla. (2019). Implementasi Of Multicommunications Directions In Islamic Educations For Improving Learning Outcomes. *Jurnal Dikdas*, 7, 137–142.

Pamungkas. (2019). *Pengaruh Sikap Sosial Kerjasama dan Solidaritas Sosial Terhadap Motivasi Belajar Siswa SDN 2 Karangsoke Trenggalek*. 16–42.

Priadi. (2020). Kompetensi Komunikasi Pimpinan Terhadap Kinerja Pegawai Di Kementrian Agama Kabupaten Nias Utara. *Persepsi: Communication Journal*, 3(1), 1–11. <https://doi.org/10.30596/persepsi.v3i1.4370>

Ribka, M. (2015). Pola Komunikasi Anak-Anak Delinkuen Pada Keluarga Broken

Home Di Kelurahan Karombasan Selatan Kecamatan Wanea Kota Manado.

“Acta Diurna,” IV(4), 1–10.

Rizak. (2018). Peran Pola Komunikasi Antarbudaya Dalam Mencegah Konflik Antar Kelompok Agama. *Islamic Communication Journal*, 3(1), 88.

<https://doi.org/10.21580/icj.2018.3.1.2680>

Singarimbun. (2020). definisi konsep. *Suparyanto Dan Rosad (2015, 5(3), 248–253.*

Sugiyono. (2014). Metode Penelitian dan Teknik Analisa Data. *Jurnal Akuntansi*, 3, 103–111.

Suryana. (2012). Metodologi Penelitian : Metodologi Penelitian Model Praktis Penelitian Kuantitatif dan Kualitatif. *Universitas Pendidikan Indonesia*, 1–243.

<https://doi.org/10.1007/s13398-014-0173-7.2>

Suyatno. (2006). Menghargai Dan Menghormati Suatu Perbedaan Dan Ketidaksamaan Dalam Negara Demokrasi (Suatu Harapan). *PKn Progresif*, 1(1), 1.

Wardhani. (2000). *Komunikasi Interpersonal, Universitas Muhammadiyah Malang.* 11–48.

Yenni, E. (2022). Strategi Komunikasi Kepala Desa Dalam Mengembangkan Wisata Sawah di Desa Pematang Johar Communication Strategy Village Head In Develoving Rice Field Tourism In The Pematang Johar Village. *Jurnal Sinar*

Manajemen, 09(November), 489–495.

Zulfahmi. (2017). Pola komunikasi dalam upaya pelestarian reog ponorogo pada orang jawa di desa percut sei tuan. *Jurnal Interaksi*, 1, 220–241.

LAMPIRAN PEDOMAN WAWANCARA

Nama Narasumber :
Status Narasumber :
Jenis Kelamin :
Waktu Penelitian :

Assalamualaikum Wr.Wb

Perkenalkan saya Surya Anugerah Wintana, Mahasiswa Semester IX Program Studi Ilmu Komunikasi Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara. Saat ini saya sedang melakukan penelitian terkait Tugas Akhir/ Skripsi dengan judul : " Pola Komunikasi Kelompok Komunitas x Over Kota Medan Dalam Mempertahankan Solidaritas ."

Dengan ini saya sangat memerlukan informasi dari narasumber Komunitas X Over. Terkait berjalannya penelitian ini, atas bantuan informasi dan ketersediaan Bapak/ Ibu saya ucapkan terima kasih

Pertanyaan:

1. Kapan komunitas x over ini berdiri?
2. Apa alasan atau motivasi komunitas x over terbentuk?
3. Bagaimana proses terbentuknya komunitas x over?
4. Berapa banyak anggota komunitas x over?

Ace 16/10/23
Zulf
Elita Jenni

5. Bagaimana anggota komunitas mengetahui informasi tentang komunitas x over?
6. Bagaimana pola komunikasi yang terjadi antara anggota komunitas x over?
7. Apakah pernah terjadi kesalahpahaman antara anggota komunitas x over? Bagaimana cara mengatasinya?
8. Apa alasan anggota komunitas x over tetap bertahan di komunitas x over?
9. Apa manfaat yang didapatkan anggota dengan bergabung di komunitas x over? Apa yang menguatkan anggota untuk tetap bertahan?
10. Apakah dengan menjadi anggota kelompok komunitas x over mengganggu kehidupan anggota? Atau malah berpengaruh baik untuk kehidupan anggota kelompok komunitas x over?
11. Bagaimana cara kelompok komunitas x over membangun solidaritas antar anggota? Apakah ada cara tertentu atau kegiatan rutin yang di lakukan?



UMSU

Unggul | Cerdas | Terpercaya

Bila menjawab surat ini agar disebutkan nomor dan tanggalnya

MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI PENELITIAN & PENGEMBANGAN PIMPINAN PUSAT MUHAMMADIYAH
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK

UMSU Terakreditasi A Berdasarkan Keputusan Badan Akreditasi Nasional Perguruan Tinggi No. 89/SK/BAN-PT/Akred/PT/III/2011
 Pusat Administrasi: Jalan Mukhtar Basri No. 3 Medan 20238 Telp. (061) 6622400 - 66224567 Fax. (061) 6625474 - 6631003
<https://fisp.umsu.ac.id> ✉ fisp@umsu.ac.id 📱 [umsumedan](#) 📺 [umsumedan](#) 📺 [umsumedan](#) 📺 [umsumedan](#)

**PERMOHONAN PERSETUJUAN
 JUDUL SKRIPSI**

Sk-1

Kepada Yth.
 Bapak/Ibu
 Ketua Program Studi ILMU KOMUNIKASI
 FISIP UMSU
 di
 Medan.

Medan, 22 JUNI 2022.

Assalamu'alaikum wr. wb.

Dengan hormat, Saya yang bertanda tangan di bawah ini Mahasiswa Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik UMSU :

Nama lengkap : SURYA ANUGRAH WINTANA
 N P M : 10.0311.01.03
 Program Studi : ILMU KOMUNIKASI
 Tabungan sks : 142 sks, IP Kumulatif 3.49

Mengajukan permohonan persetujuan judul skripsi :

No	Judul yang diusulkan	Persetujuan
1	Pola komunikasi kelompok komunitas X over kota Medan dalam mempertahankan solidaritas	✓
2	Efektifitas Fashion Pada barista dalam meningkatkan daya tarik konsumen di Coffee Shop Sarca Medan	
3	Pengaruh terpaan berita Pria mengonv nabi di Kompas TV.com terhadap ajaran Islam di masyarakat Medan denai	

Bersama permohonan ini saya lampirkan :

1. Tanda bukti lunas beban SPP tahap berjalan;
2. Daftar Kemajuan Akademik / Transkrip Nilai Sementara yang disahkan oleh Dekan.

Demikianlah permohonan Saya, atas pemeriksaan dan persetujuan Bapak/Ibu, Saya ucapkan terima kasih. *Wassalam.*

Rekomendasi Ketua Program Studi :
 Diteruskan kepada Dekan untuk
 Penetapan Judul dan Pembimbing.

207.18.311

Pemohon

(SURYA ANUGRAH W)

Medan, tgl. 19 Juli 2022

Ketua,

(AKHYAR ANSHORI S.Sos, M.y.kom)
 NIDN:

Dosen Pembimbing yang ditunjuk
 Program Studi.....

(Elvika Jenni)
 NIDN:



Bila menjawab surat ini agar disebutkan nomor dan tanggalnya

MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI PENELITIAN & PENGEMBANGAN
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK

Jalan Kapten Mochtar Basri No. 3 Medan 20238 Telp. (061) 6624567 - (061) 6610450 Ext. 200-201 Fax. (061) 6625474
 Website : <http://www.umsu.ac.id> E-mail : rektor@umsu.ac.id

Sk-3

PERMOHONAN
 SEMINAR PROPOSAL SKRIPSI

Kepada Yth.
 Bapak Dekan FISIP UMSU
 di
 Medan.

Medan, 19 Januari 2023

Assalamu'alaikum wr. wb.

Dengan hormat, saya yang bertanda tangan di bawah ini mahasiswa Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik UMSU :

Nama lengkap : SURYA ANUGERAH WINTAYA
 N P M : 1803110103
 Jurusan : ILMU KOMUNIKASI

mengajukan permohonan mengikuti Seminar Proposal Skripsi yang ditetapkan dengan Surat Penetapan Judul Skripsi dan Pembimbing Nomor...1007/SK/II.3/UMSU-03/F/2022.. tanggal 19 Juli 2022.. dengan judul sebagai berikut :

DOLA KOMUNIKASI KELOMPOK KOMUNITAS X OVER KOTA
 MEDAN DALAM MEMPERTAHANKAN SOLIDARITAS

Bersama permohonan ini saya lampirkan :

1. Surat Penetapan Judul Skripsi (SK - 1);
2. Surat Penetapan Pembimbing (SK-2);
3. DKAM yang telah disahkan;
4. Kartu Hasil Studi Semester 1 s/d terakhir ASLI;
5. Tanda Bukti Lunas Beban SPP-tahap berjalan;
6. Tanda Bukti Lunas Biaya Seminar Proposal Skripsi;
7. Proposal Skripsi yang telah disahkan oleh Pembimbing (rangkap - 3)
8. Semua berkas dimasukkan ke dalam MAP warna BIRU.

Demikianlah permohonan saya untuk pengurusan selanjutnya. Atas perhatian Bapak saya ucapkan terima kasih. *Wassalam.*

Menvetujui :

Pembimbing

(ELVITA SEHNI, S.S.M.HUM)

Pemohon,

(SURYA ANUGERAH WINTAYA)



UNDANGAN/PANGGILAN SEMINAR PROPOSAL SKRIPSI

Nomor : 200/UND/II.3.AU/UMSU-03/F/2023

Program Studi : Ilmu Komunikasi
 Hari, Tanggal : Kamis, 09 Februari 2023
 Waktu : 09.00 WIB s.d. selesai
 Tempat : Laboratorium FISIP UMSU
 Pemimpin Seminar : AKHYAR ANSHORI, S.Sos., M.I.Kom.

No.	NAMA MAHASISWA	NOMOR POKOK MAHASISWA	PENANGGAP	PEMBIMBING	JUDUL PROPOSAL SKRIPSI
11	RIZKA FADHILAH NASUTION	1903110243	FAZAL HAMZAH LUBIS, S.Sos., M.I.Kom.	FADHIL PAHLEVI HIDAYAT, S.I.Kom., M.I.Kom.	PERSEPSI MASYARAKAT TENTANG APLIKASI LIVE STREAMING FACEBOOK PADA AKUN MONZA BRANDED
12	FAUZAN RIZKY ANANDA	1903110178	ELVITA YENNI, SS., M.Hum.	Assoc. Prof. Dr. YAN HENDRA., M.Si.	POLA KOMUNIKASI ORANG TUA DALAM MENGATASI PROKRASIASI PADA ANAK SEKOLAH MENENGAH PERTAMA DI KOTA MEDAN
13	MUHAMMAD YANI	1903110214	Dr. MUHAMMAD THARIQ, S.Sos., M.I.Kom.	H. TENERMAN, S.Sos., M.I.Kom.	MAKNA SIMBOLIK TARI PELEBAT DALAM ACARA PERNIKAHAN SUKU ALAS KABUPATEN ACEH TENGGARA
14	SURYA ANUGERAH WINTANI	1803110103	FADHIL PAHLEVI HIDAYAT, S.I.Kom., M.I.Kom.	ELVITA YENNI, SS., M.Hum.	POLA KOMUNIKASI KELOMPOK KOMUNITAS X OVER KOTA MEDAN DALAM MEMPERTAHANKAN SOLIDARITAS
15	RAFI ADITYA	1803110136	SIGIT HARDYANTO, S.Sos., M.I.Kom.	FADHIL PAHLEVI HIDAYAT, S.I.Kom., M.I.Kom.	STRATEGI HUMAS DELU HOTEL MEDAN DALAM MEMBANGUN KEPERCAYAAN PUBLIK TERKAIT VIDEO VIRAL "KEBAYA MERAH"

Medan, 16 Rajab 1444 H
07 Februari 2023 M





UMSU

Unggul | Cerdas | Terpercaya

Bila menjawab surat ini agar disebutkan nomor dan tanggalnya

MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI PENELITIAN & PENGEMBEANGAN PIMPINAN PUSAT MUHAMMADIYAH
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK

UMSU Akreditasi Unggul Berdasarkan Keputusan Badan Akreditasi Nasional Perguruan Tinggi No. 1913/SK/BAN-PT/Ak.KP/PT/XI/2022

Pusat Administrasi: Jalan Mukhtar Basri No. 3 Medan 20238 Telp. (061) 6622400 - 66224567 Fax. (061) 6625474 - 6631003

Website: <http://fkip.umsu.ac.id> Email: fisip@umsu.ac.id Instagram: [umsumedan](#) Facebook: [umsumedan](#) Twitter: [umsumedan](#) YouTube: [umsumedan](#)

Sk-5

BERITA ACARA BIMBINGAN SKRIPSI

Nama Lengkap : SURYA ANUGERAH WINTANA
 NPM : 1803110103
 Program Studi : ILMU KOMUNIKASI
 Judul Skripsi : POLA KOMUNIKASI KELOMPOK KOMUNITAS X OVER KOTA MEDAN
 DALAM MEMPERTAHANKAN SOLIDARITAS

No.	Tanggal	Kegiatan Adv/s/Bimbingan	Paraf Pembimbing
1.	10/12/2022	Bimbingan Proposal I	zf
2.	17/1/2023	Bimbingan Proposal II	zf
3.	9/2/2023	Bimbingan Proposal III	zf
4.	16/2/2023	Revisi Proposal & buat daftar Pustaka	zf
5.	12/4/2023	Bimbingan Skripsi bab IV	zf
6.	20/4/2023	Revisi skripsi bab IV	zf
7.	4/5/2023	Bimbingan Skripsi bab V	zf
8.	30/5/2023	Revisi skripsi bab V	zf
9.	30/5/2023	ACC Skripsi	zf zf zf

Medan,20.....

Dekan,
 Pr. Atika Saleh, S.Sos.Mp
 NIDN: 003007402

Ketua Program Studi,

(Akhbar Anshori, S.Sos.M.Ikom)
 NIDN:

Pembimbing,

(Elvita Jenni)
 NIDN: 0131038201



UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK

Sik-10



UMSU
Unggul | Cerdas | Terpercaya



UNDANGAN/PANGGILAN UJIAN SKRIPSI

Nomor : 1315/UND/II.3.AU/UMSU-03/F/2023

Program Studi : Ilmu Komunikasi
Hari, Tanggal : Kamis, 27 Juli 2023
Waktu : 08.15 WIB s.d. Selesai
Tempat : Aula FISIP UMSU LI. 2



No.	Nama Mahasiswa	Nomor Pokok Mahasiswa	TIM PENGUJI			Judul Skripsi
			PENGUJI I	PENGUJI II	PENGUJI III	
1	SURYA ANUGERAH WINTANA	1803110103	RAHMANITA GINTING, M.A., Ph.D.	Dr. SIGIT HARDYANTO, S.Sos., M.I.Kom.	ELVITA YENNI, S.S., M.Hum	POLA KOMUNIKASI KELOMPOK KOMUNITAS X OVER KOTA MEDAN: DALAM MEMPERTAHANKAN SOLIDARITAS
2	FAIRY ACHMAD ARIGA	1803110110	Dr. MUHAMMAD THARIQ, S.Sos., M.I.Kom	ELVITA YENNI, S.S., M.Hum	RAHMANITA GINTING, M.A., Ph.D.	PENGARUH INFORMASI WABAH PENYAKIT MULUT DAN KUKU PADA SAPI TERHADAP MINAT MEMBELI DAGING MASYARAKAT MEDAN MAMMUN
3	MAIMUNAH HAITAMI	1903110322	Dr. MUHAMMAD THARIQ, S.Sos., M.I.Kom	Dr. SIGIT HARDYANTO, S.Sos., M.I.Kom.	Dr. ARIFIN SALEH, S.Sos., MSP.	STRATEGI KOMUNIKASI CORPORATE SOCIAL RESPONSIBILITY PT. DWI MITRA DAYA RIAU DALAM PEMBERDAYAAN MASYARAKAT DESA BUKIT BADAQ
4	TIARA NITAMI	1903110330	AKHYAR ANSHORI, S.Sos., M.I.Kom	FADHIL PAHLEVI HIDAYAT, S.I.Kom., M.I.Kom.	Dr. SIGIT HARDYANTO, S.Sos., M.I.Kom.	STRATEGI KOMUNIKASI ORGANISASI KOMUNITAS 'RUMAH INTERNET' DALAM MEMDANGUN MINAT BELAJAR ANAK DI ERA DIGITAL
5	ATAH SULHANSYAH	1903110119	Dr. MUHAMMAD SAID HARAHAP, S.Sos., M. I.Kom	ELVITA YENNI, S.S., M.I.Hum	FADHIL PAHLEVI HIDAYAT, S.I.Kom., M.I.Kom.	KOMUNIKASI ORGANISASI SPBUN PIPNIV SOSA DALAM MENINGKATKAN KINERJA KARYAWAN

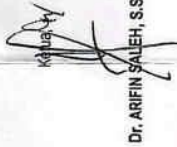
Notulis Sidang:

Medan, 08 Muharram 1445 H
25 Juli 2023 M

Ditandatangani oleh:



Prof. Dr. MDRHAMAD ARIFIN, SH, M.Hum



Dr. ARIFIN SALEH, S.Sos., MSP.



Panitia Ujian

De ABRAR ADHANI, S.Sos., M.I.Kom

Daftar Riwayat Hidup



Data Pribadi

Nama : Surya Anugerah Wintana
Tempat, tanggal lahir : Medan, 5 April 2000
Jenis Kelamin : Laki-laki
Agama : Islam
Kewarganegaraan : Indonesia
Alamat : Jl. Jermal 12
No hp : 081375747006

Data Keluarga

Nama Orang tua : Suryadi
Nama Ibu : Apriyani
Alamat Orang tua : Jl. Jermal 12
No hp orang tua : 0811655944

Latar Belakang Pendidikan

SD Tunas Harapan : 2005 - 2011
SMP Negeri 6 Medan : 2011 - 2014
SMA Negeri 5 Medan : 2014 - 2017
S1 Ilmu Komunikasi FISIP UMSU : 2018 – 2023